

## **PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT BUMI SERPONG DAMAI TBK PERIODE 2014-2024**

Anisa Tetriyana Putri<sup>1</sup>

Email : [anisatetriyana@gmail.com](mailto:anisatetriyana@gmail.com)<sup>1</sup>

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pamulang Tangerang Selatan<sup>1</sup>

Rizka Wahyuni Amelia<sup>2</sup>

Email : [dosen02465@unpam.ac.id](mailto:dosen02465@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Pamulang Tangerang Selatan<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk pada periode 2014 hingga 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jenis penelitian Metode Deskriptif Kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang diperoleh dari PT. Bumi Serpong Damai Tbk tahun 2014-2024. Alat yang digunakan untuk analisis adalah Uji Asumsi Klasik yang meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Uji Regresi Linear Berganda, Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi, Uji Hipotesis meliputi Uji Parsial (t) dan Uji Simultan (f). Pada hasil penelitian ini berdasarkan hasil Uji Hipotesis Uji t dan Uji f untuk variabel *Current Ratio* (X1) dengan menggunakan SPSS 26 mempunyai nilai t hitung  $< t$  tabel yaitu sebesar  $|-0,728| < |2,30600|$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,487 > 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Sedangkan *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai t hitung  $> t$  tabel yaitu sebesar  $|-4,441| > |-2,30600|$  dengan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* dimana f hitung  $> f$  tabel yaitu  $10,928 > 4,46$  dengan signifikan  $0,005 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset.*

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Return on Assets at PT Bumi Serpong Damai Tbk for the period 2014 to 2024. The research method used is a quantitative method with a descriptive quantitative research approach. The sample used in this study consists of financial statements obtained from PT Bumi Serpong Damai Tbk from 2014 to 2024. The tools used for analysis include the Classical Assumption Tests, which consist of the Normality Test, Multicollinearity Test, Heteroscedasticity Test, and Autocorrelation Test. Further analysis includes Multiple Linear Regression Test, Correlation Coefficient Test, Coefficient of Determination Test, and Hypothesis Testing consisting of the Partial Test (t-test) and Simultaneous Test (F-test). Based on the hypothesis testing results (t-test and F-test) using SPSS 26, the Current Ratio (X1) has a t-count value less than the t-table, which is  $|-0.728| < |2.30600|$ , with a significance value of  $0.487 > 0.05$ . Based on these results, it can be concluded that the Current Ratio has no effect negative and is not significant on Return on Assets. On the other hand, the Debt to Equity Ratio has a t-count greater than the t-table, which is  $|-4.441| > |-2.30600|$ , with a significance value of  $0.002 < 0.05$ . This indicates that the Debt to Equity Ratio has a negative and significant effect on Return on Assets. Simultaneously, the Current Ratio and Debt to Equity Ratio have a significant effect on Return on Assets, as the F-count is greater than the F-table, which is  $10.928 > 4.46$ , with a significance value of  $0.005 < 0.05$ .*

**Keywords:** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset*

### **1. PENDAHULUAN**

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai kesehatan suatu perusahaan. Salah satu alat yang digunakan untuk menilai kinerja tersebut adalah rasio keuangan. Di antara berbagai rasio yang ada, *Return*

*on Assets* (ROA) menjadi indikator utama untuk melihat seberapa efektif perusahaan memanfaatkan asetnya dalam menghasilkan laba.

Salah satu tantangan besar dalam industri properti adalah fluktuasi harga yang sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, suku bunga, kebijakan

pemerintah, serta permintaan dan penawaran di pasar. Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 menyebabkan kontraksi ekonomi yang signifikan dan menekan performa emiten properti (Agung & Susilawati, 2021). Menurut Amalia & Mariana (2022), pandemi menyebabkan turunnya minat beli masyarakat karena properti bukan kebutuhan utama saat krisis. Bahkan, menurut DPP REI, penjualan perumahan turun hingga 50–60%, dan sektor perhotelan turun sekitar 65% (Nurzukhrufa et al., 2022; Suhendar & Kurniawan, 2022 dalam Amalia & Mariana, 2022).

Situasi ini berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan properti, termasuk PT Bumi Serpong Damai Tbk. Dampak *lockdown* memengaruhi likuiditas perusahaan yang tercermin dalam penurunan *Current Ratio*, serta kemampuan membayar utang yang tercermin dalam *Debt to Equity Ratio*. Beberapa perusahaan mampu beradaptasi cepat, sementara lainnya masih berjuang untuk pulih.

*Current Ratio* (CR) mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan perbandingan antara utang dan modal sendiri. Kedua rasio ini berperan penting dalam menilai struktur keuangan dan stabilitas operasional perusahaan yang akhirnya berdampak pada profitabilitas, khususnya ROA.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh CR dan DER terhadap ROA pada PT Bumi Serpong Damai Tbk periode 2014–2024. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan manajerial dan menjadi acuan bagi investor serta akademisi dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan properti di tengah kondisi ekonomi yang fluktuatif.

**Tabel 1.1**  
**Data Pendukung Variabel**  
**(Dalam Rupiah)**

Tahun	Asset Lancar	Liabilities Lancar	Total Liabilities	Total Ekuitas	Laba Bersih Sth Pajak	Total Asset
2014	11,623,677,431,540	5,329,326,982,247	9,661,295,391,976	18,473,430,005,417	3,996,463,893,465	28,134,725,397,393
2015	16,789,559,631,160	6,146,403,064,486	13,925,458,006,310	22,096,690,483,336	2,351,380,057,145	36,022,148,489,646
2016	16,341,455,817,712	5,566,196,840,616	13,939,298,974,339	24,352,907,009,392	2,037,537,680,130	38,292,205,983,731
2017	17,964,523,956,819	7,568,816,957,723	16,754,337,385,933	29,196,851,089,224	5,166,720,070,985	45,951,188,475,157
2018	20,948,678,473,652	6,231,233,383,026	21,814,594,254,302	30,286,897,950,250	1,701,817,694,927	52,101,492,204,552
2019	24,256,712,740,291	6,159,441,542,866	20,897,343,170,602	33,547,505,881,845	3,130,076,103,452	54,444,849,052,447
2020	28,364,288,311,886	11,965,625,224,530	26,391,824,110,926	34,471,102,475,824	486,257,814,158	60,862,926,586,750
2021	28,397,860,868,624	10,967,892,740,436	25,575,995,151,814	35,893,717,013,842	1,538,840,956,173	61,469,712,165,656
2022	29,586,676,145,282	11,332,854,264,009	26,953,967,352,972	38,045,436,127,815	2,656,885,590,302	64,999,403,480,787
2023	29,374,818,540,867	11,897,714,398,814	25,626,062,282,715	41,201,586,203,678	2,259,456,837,723	66,827,648,486,393
2024	30,896,491,642,352	14,333,486,036,630	28,704,020,073,2842	47,319,328,154,004	4,917,670,536,213	76,023,348,886,846

Sumber: Data Diolah Penulis (2025)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan laporan posisi keuangan(neraca) dan laporan laba rugi. Untuk menganalisis hipotesis pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* menggunakan pengujian SPSS vers

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

### Pengertian Manajemen

Menurut Anwar (2019:5) Manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, ataupun pembagian hasil keuntungan perusahaan.

### Manajemen Keuangan

Menurut Astawinetu & Handini (2020:2) manajemen keuangan adalah manajemen tentang fungsi-fungsi keuangan ialah bagaimana memperoleh dana (*rising of funds*) dan bagaimana menggunakan dana (*allocation of funds*).

### Laporan Keuangan

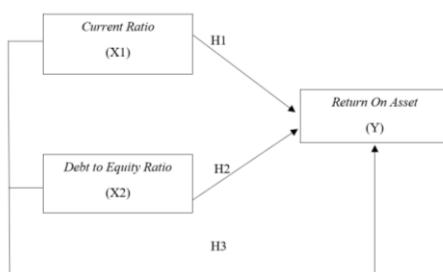
Menurut standart akuntansi keuangan (SAK) 2015 didalam buku V. Wiratna Sujarweni (2017:1) Laporan Keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya sebagian laporan arus kas atau laporan arus dana) catatan dan laporan lainnya serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Secara umum laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut.

### Analisis Rasio Keuangan

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2017:59) Analisis rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menggambarkan laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi. Analisis laporan keuangan ini dimaksudkan untuk mengetahui hubungan hubungan diantara akun-akun dalam laporan keuangan, baik dalam neraca maupun dalam laporan laba rugi.

### Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka ini didapat dari ilmu yang dipakai sebagai landasan teori untuk dihubungkan dengan variable yang diteliti. Di dalam penelitian ini yang menjadi variable independent adalah *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER), sedangkan untuk variable dependen penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).



**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2020:16), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk memeriksa populasi atau sampel tertentu dan mengumpulkan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan. Sedangkan menurut Sugiyono (2017:8) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Menurut Ghazali (2018:19) yang dimaksud statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum, standar deviasi. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan variabel secara apa adanya didukung dengan data-data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan sebenarnya.

#### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk yang beralamat di Sinar Mas Land Plaza Wing 3B, BSD Green Office Park, Jl. Grand Boulevard, BSD City Tangerang 15345. Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan ini, penulis melakukan penelitian selama 9 bulan. Waktu ini digunakan untuk observasi, pengumpulan kepustakaan dan pengambilan data. Data yang diambil adalah periode 2014–2024.

#### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiono (2019 : 126) “Populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan wilayah generalisasi”. Populasi merupakan totalitas dari seluruh objek yang memiliki kualitas tertentu lalu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini dengan menggunakan seluruh laporan keuangan pada perusahaan *Property* dan *Real*

*Estate* yaitu PT. Bumi Serpong Damai Tbk.

Menurut Sugiyono (2017:81) Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Untuk selanjutnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dari PT Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014 - 2024.

#### Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi serta data yang dikelola dalam penelitian ini, maka pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dari PT Bumi Serpong Damai Tbk. Metode dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber dan situs resmi dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dimuat dalam website: <https://www.bsdcity.com> dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan rumusan masalah yang akan di teliti apakah masing-masing variable bebas yaitu likuiditas dan solvabilitas tersebut berpengaruh terhadap variable terikat yaitu profitabilitas baik secara parsial maupun simultan. statistik menggunakan analisis model regresi linear berganda yang diolah dengan bantuan program SPSS 26.

### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Analisis Deskriptif

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	11	215.55	393.81	270.1527	53.68562
Debt to Equity Ratio	11	52.30	76.56	64.1618	7.52412
Return On Asset	11	.80	14.20	5.7773	3.90428
Valid N (listwise)	11				

Sumber: Output SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan Hasil Uji Deskriptif diatas, dapat kita gambarkan distribusi data yang didapat nilai minimum *Current Ratio* sebesar 215,55 dan nilai maksimum 393,81, nilai rata-rata *Current Ratio* sebesar 270,1527 dan standar deviasi sebesar 53,68562.

Sementara itu, PT. Bumi Serpong Damai Tbk periode 2014-2024 memiliki *Debt to Equity Ratio* sebesar 52,30 dan nilai maksimum 76,56, nilai rata -rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 64,1618 dan standar deviasi sebesar 7,52412.

Selain itu, *Return On Asset* sebesar 0,80 dan nilai maksimum 14,20, nilai rata -rata *Return On Asset* sebesar 5,7773 dan standar deviasi sebesar 3,90428. Maka dari hasil data diatas dapat dilihat bahwa variasi data yang digunakan bersifat heterogen.

#### Uji Asumsi Klasik

Menurut Ghazali (2018) uji asumsi klasik merupakan tahap awal yang digunakan sebelum analisis regresi linear

berganda. Dilakukannya pengujian ini untuk dapat memberikan kepastian agar koefisien regresi tidak bias serta konsisten dan memiliki ketepatan dalam estimasi.

a. Uji Normalitas

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02103344
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.124
	Negative	-.157
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel 4.3 untuk Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov-smirnov, data penelitian dinyatakan normal apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Dari hasil olah data di atas telah didapat nilai signifikan (Sig) pada Kolmogorov-smirnov sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 yang berarti bahwa nilai residual terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

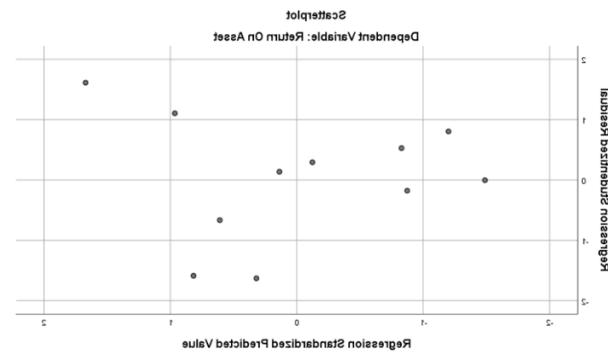
Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients	Stand ardize d Coeffi cients	Stand ardize d Coeffi cients	Collin earity Statist ic	Toler ance	VIF
B	Std. Error	Beta	t	Sig.		
(Constant)	35.847	6.680		5.366	.001	
Current Ratio	-.010	.013	-.135	-.728	.487	.974
Debt to Equity Ratio	-.427	.096	-.823	-4.441	.002	.974
						1.026

Sumber: Output SPSS Versi 26 (2025)

Dari hasil olah data di atas, dapat diketahui bahwa nilai VIF yang didapat dari masing-masing *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,026 dan masing-masing nilai Tolerance yang didapat sebesar 0,974. Dari data tersebut menunjukkan bahwa nilai Tolerance  $> 0,1$  dan VIF  $< 10,00$  maka dapat disimpulkan bahwa masalah multikolinearitas tidak terjadi pada model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

**Gambar 4.2 Scatterplot**



Sumber: Output SPSS Versi 26 (2025)

Dari hasil olah data di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebut menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola yang teratur sebagaimana disebutkan pada ketentuan di atas, serta titik-titik tersebut tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi yang digunakan.

d. Uji Autokorelasi

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Autokorelasi Runs Test**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.29436
Cases < Test Value	5
Cases $\geq$ Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000
a. Median	

Sumber: Output SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan hasil olah data di atas, didapat nilai signifikan sebesar 1,000  $> 0,05$ . Dikarenakan nilai signifikan di atas lebih besar dari 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa data tidak terjadi masalah atau gangguan autokorelasi pada model penelitian, dan memenuhi asumsi klasik autokorelasi.

**Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	35.847	6.680		5.366	.001
	Current Ratio	-.010	.013	-.135	-.728	.41487

Debt to Equity Ratio	-.427	.096	-.823	-.441	.002
----------------------	-------	------	-------	-------	------

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Output SPSS Versi 26 (2025)

Pada tabel 4.6 hasil uji regresi linier berganda didapat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut  $Y = 19,410 + 0,038 X_1 - 0,478 X_2$ . Berdasarkan perhitungan tersebut, dapat diketahui persamaan regresi berganda memiliki nilai konstanta yaitu 35,847. Variabel *Current Ratio* ( $X_1$ ) mempunyai nilai koefisien sebesar -0,010 menunjukkan korelasi negatif. Hal ini menunjukkan akan terjadi kerugian pada *Return On Asset* sebesar -0,010. *Return On Asset* akan turun sebesar -0,427 setiap perubahan 1% pada variabel *Debt to Equity Ratio* ( $X_2$ ). Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien variabel tersebut sebesar -0,427 dan bernilai negatif. Nilai koefisien yang negative menandakan bahwa rasio hutang terhadap ekuitas mempunyai pengaruh yang merugikan terhadap *Return On Asset*. Ketika rasio meningkat, laba atas asset menurun.

#### Uji Koefisien Korelasi

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 <sup>a</sup>	.732	.665	2.25958

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: Output SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel tersebut angka R yaitu 0,856 yang mana berada pada interval 0,800 – 1,000. Hal ini bisa diartikan bahwa dari variable *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variable terikatnya yaitu *Return On Asset* memiliki hubungan yang termasuk pada tingkat hubungan yang sangat kuat.

#### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.856 <sup>a</sup>	.732	.665	2.25958

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: Output SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel di atas, Uji Adjusted R Square mempunyai koefisien determinasi sebesar 0,665. Maka ( $KD = r^2 \times 100\% = 0,665 \times 100\% = 66,5\%$ ). Analisis ini menunjukkan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh yang signifikan sebesar 66,5% terhadap *Return On Asset*. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang tidak dipertimbangkan dalam analisis ini menyumbang sisa pengaruh sebesar 33,5% terhadap *Return On Asset*.

#### Uji Hipotesis

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Parsial (Uji T)**

Coefficients <sup>a</sup>	
---------------------------	--

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1	(Constant)	35.847	6.680	5.366	.001
	Current Ratio	-.010	.013	-.135	.487
	Debt to Equity Ratio	-.427	.096	-.823	-4.441

a. Dependent Variable: Return On Asset

Sumber: Output SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan tabel tersebut, nilai t hitung variabel *Current Ratio* sebesar  $|-0,728|$  lebih kecil dari nilai t tabel sebesar  $|2,30600|$ . Selain itu, nilai t variabel *Current Ratio* bernilai negatif. Karena nilai substansial 0,487 melebihi 0,05, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Oleh karena itu, pada temuan ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Berdasarkan tabel hasil uji parsial (uji t) diatas maka bisa disimpulkan DER mempunyai t hitung  $> t$  tabel yaitu  $|-4,441| > |-2,30600|$ . Dan hal ini juga mampu diyakinkan dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  yang berarti ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima. Artinya dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	111.588	2	55.794	10.928	.005 <sup>b</sup>
	Residual	40.846	8	5.106		
	Total	152.434	10			

a. Dependent Variable: Return On Asset

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Current Ratio

Sumber: Output SPSS Versi 26 (2025)

Berdasarkan Hasil Output diatas dapat diketahui bahwa untuk mencari F tabel dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 11, jumlah variabel bebas ( $k$ ) = 2, taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka, F tabel =  $n - k - 1$  atau  $11 - 2 - 1 = 8$  adalah 4,46. Dari hasil perhitungan sistematis variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* di atas di peroleh nilai F hitung sebesar  $10,928 > 4,46$  dengan tingkat signifikan sebesar 0,005. Maka ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak. Signifikansi hasil hitung sebesar  $0,005 < 0,05$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen, atau dapat diperoleh bahwa secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset*.

**Pembahasan Penelitian**  
**Pengaruh *Current Ratio* ( $X_1$ ) terhadap *Return On Asset* ( $Y$ )**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 26, dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap variabel *Return On Asset* (Y). Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis secara parsial, dengan nilai t hitung variabel *Current Ratio* sebesar  $|-0,728|$  lebih kecil dari nilai t tabel sebesar  $|2,30600|$ . Untuk nilai t variabel *Current Ratio* bernilai negatif. Karena nilai substansial 0,487 melebihi 0,05, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Pada hasil ini menunjukkan bahwa perubahan dalam *Current Ratio* tidak secara substansial mempengaruhi efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan sebuah keuntungan. Dengan demikian, Likuiditas perusahaan yang diukur melalui *Current Ratio*, bukan merupakan faktor penentu yang utama dalam kinerja *Return On Asset*. Menggarisbawahi bahwa pentingnya untuk mempertimbangkan variabel lain yang mungkin berpotensi lebih relevan dalam mempengaruhi *Return On Asset*.

Pada penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhammad Slamet S & Arif Hidayat, 2024) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X1) secara parsial tidak mempunyai pengaruh secara nyata dan signifikan terhadap *Return On Asset* (Y) pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk Periode Tahun 2013-2022. Namun berbeda dengan penelitian [1] yang menunjukkan bahwa Secara parsial terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel *Current Ratio* (CR) terhadap variabel *Return On Asset* (ROA).

#### **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y)**

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 26, Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial dengan menggunakan Uji T dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel *Return On Asset*. Dalam hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis secara parsial. Pada tabel hasil uji parsial (uji t) diatas maka bisa disimpulkan *DER* mempunyai t hitung  $> t$  tabel yaitu  $|-4,441| > |2,30600|$ . Dan hal ini juga mampu diyakinkan dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  yang berarti ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima.

Untuk penemuan ini menunjukkan adanya korelasi negatif antara pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* dengan penurunan *Return On Asset* pada perusahaan. Keterkaitan terbalik antara *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Asset* yang dimana menjadi penyebab dalam fenomena tersebut. Pada saat suatu perusahaan bergantung pada hutang dari kreditor dibandingkan dengan modalnya sendiri, maka hal tersebut mungkin mengurangi profitabilitas sebagai akibat dari beban bunga dan komitmen lain

yang wajib dipenuhi terhadap kreditur. Oleh sebab itu, manajemen keuangan dalam perusahaan wajib mengavaluasi struktur modalnya dengan saksama untuk menjamin kelangsungan keuangan dan kapasitasnya sehingga dapat menghasilkan laba yang maksimal.

Pada penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Situmorang, 2023) yang menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) membuktikan bahwa secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Eka & Nafisah, 2024) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return On Asset* (ROA).

#### **Pengaruh *Current Ratio* (X1) dan *Debt to Equity Ratio* (X2) terhadap *Return On Asset* (Y)**

Setelah dilakukan uji F, terlihat bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* mempunyai pengaruh signifikan, yang ditunjukkan dengan ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak. Untuk mencari F tabel dengan jumlah sampel ( $n$ ) = 11, jumlah variable bebas ( $k$ ) = 2, taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka,  $F$  tabel =  $n - k - 1$  atau  $11 - 2 - 1 = 8$  adalah 4,46. Ini dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung  $> F$  tabel ( $10,928 > 4,46$ ) dan signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$ . Dalam hal ini menunjukkan bahwa variabel independent berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Untuk hipotesis yang diajukan, yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Asset*. Maka, untuk setiap perubahan pada variabel independent *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh simultan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk periode 2014-2024.

Untuk temuan ini selaras dengan penelitian (Ardhefani et al., 2021) yang menunjukkan bahwa yaitu secara simultan *DER* dan *CR* menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap *ROA*. Sementara Menurut (PA & Marbun, 2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan mempunyai pengaruh secara nyata dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Adaro Energy Indonesia Tbk periode tahun 2013-2022. Namun bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Susanto, Gunartin dkk (2024) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan tidak mempengaruhi *Return On Asset* pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2022.

#### **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2014-2024 telah diuraikan secara statistik dengan menggunakan SPSS versi 26, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Current Ratio* tidak berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA pada PT. Bumi Serpong

- Damai Tbk. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis secara parsial, dengan nilai t hitung variabel *Current Ratio* sebesar  $|-0,728|$  lebih kecil dari nilai t tabel sebesar  $|2,30600|$  Selain itu, nilai t variabel *Current Ratio* bernilai negatif. Karena nilai substansial 0,487 melebihi 0,05, maka hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak, dan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima..
- b. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Hal ini dibuktikan dengan uji hipotesis secara parsial. Pada tabel hasil uji parsial (uji t) diatas maka bisa disimpulkan DER mempunyai t hitung  $>$  t tabel yaitu  $|-4,441| > |2,30600|$ . Dan hal ini juga mampu diyakinkan dengan nilai signifikansi  $0,002 < 0,05$  yang berarti ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) diterima.
- c. Secara simultan *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Asset* PT. Bumi Serpong Damai Tbk. Pada hipotesis dalam uji F ini, diketahui F hitung sebesar 10,928 sedangkan F tabel sebesar 4,46 dengan tingkat signifikansi 0,005. Maka ( $H_0$ ) diterima dan ( $H_a$ ) ditolak. Signifikansi hasil hitung sebesar  $0,005 < 0,05$ . Hal tersebut 107 menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. A. Darminto And S. R. Fuadati, "Pengaruh Cr, Der, Tato Terhadap Roa Pada Perusahaan Rokok Di Bei," *J. Ilmu Dan Ris. Manaj.*, Vol. 9, No. 4, Pp. 1–13, 2020.
- [2] Dede Solihin, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Kalbe Farma, Tbk," *Kreat. J. Ilm. Prodi Manaj. Univ. Pamulang*, Vol. 7, No. 1, Pp. 115–122, 2019.
- [3] D. Andhani, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Ultra Jaya Milk Trading Company Tbk. Periode 2012 - 2021," Vol. 4, No. 1, Pp. 940–948, 2023, [Online]. Available: <Https://Ojs.Uho.Ac.Id/Index.Php/Jak-Uho/Article/View/27435>
- [4] A. M. Lutfi, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt. Aneka Tambang Tbk. Periode 2010-2020," *J. Neraca Perad.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 137–143, 2022, Doi: 10.55182/Jnp.V2i2.181.
- [5] Eka And Nafisah, "Pengaruh Debt To Equity Ratio (Der) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt. Mayora Indah Tbk," *Inisiat. J. Ekon. Akunt. Dan Manaj.*, Vol. 3, No. 3, Pp. 366–387, 2024, [Online]. Available: <Https://Doi.Org/10.30640/Inisiatif.V3i3.2802>
- [6] E. Novita And T. Sulistyani, "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Surya Toto Indonesia Tbk Periode 2013-2022," Vol. 2, No. 4, Pp. 1298–1308, 2024.
- [7] F. O. Fianti, I. Mayasari, And E. H. Juniawati, "Pengaruh Cr Dan Der Terhadap Roa Pada Perusahaan Makanan & Minuman," *Indones. J. Econ. Manag.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 266–276, 2022, Doi: 10.35313/Ijem.V2i2.3684.
- [8] A. Info, "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2010-2023 Pembangunan Jaya Ancol Tbk Periode 2010-2023," Vol. 4, No. 4, Pp. 605–616, 2024.
- [9] G. H. Jessica And H. Hermawan, "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2013 – 2023," Vol. 2, No. 4, Pp. 2563–2574, 2024.
- [10] A. D. Maharani And W. I. Sari, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Petrosea Tbk Periode," *Jorapi J. Res. Publ. Innov.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 468–477, 2024.
- [11] I. Situmorang, "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Sub Sektor Advertising, Printing, And Media Yang Terdaftar Di Bei," *Jubima J. Bintang Manaj.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 165–179, 2023.
- [12] J. Saragih, "Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turn Over, Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia," *J. Ris. Akunt. Keuang.*, Pp. 49–57, 2021, Doi: 10.54367/Jrak.V7i1.1163.
- [13] M. Gea And Jamaludin, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Hanjaya Mandala Soemporna Tbk Periode 2010-2019," Vol. 1, No. 1, Pp. 64–97, 2021.
- [14] M. Ramadhan, S. Putra, And D. Hendra, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Indo cement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2011-2022 Article Info Abstract," *Cakrawala J. Ekon. Manaj. Dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, Pp. 88–98, 2024, [Online]. Available: <Https://Jurnalamanah.Com/Index.Php/Cakrawala/Index>
- [15] M. Pa And D. Marbun, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets," *Widyakala J.*, Vol. 3, No. 1, P. 23, 2016, Doi: 10.36262/Widyakala.V3i0.21.
- [16] R. Satria, "Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Pt Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2020," *Sci. J. Reflect. Econ. Accounting, Manag. Bus.*, Vol. 5, No. 2, Pp. 440–447, 2022, Doi: 10.37481/Sjr.V5i2.479.
- [17] R. Wahyuni Amelia And T. Purnama, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Periode Tahun 2012-2021," *Jorapi J. Res. Publ. Innov.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 82–88, 2023.
- [18] J. Kreatif, "6\_Tri\_Wartono," Vol. 6, No. 2, 2018.
- [19] C. E. Karolina, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset Pada Pt Mayota Indah Tbk Periode 2009-2020," *Arbitr. J. Econ. Account.*, Vol. 4, No. 1, Pp. 70–75, 2023.
- [20] R. Aktivitas, D. A. N. R. Profitabilitas, And W. Dharmawan, "Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Pada Pt Pikko Land Development Tbk," Vol. 2, No. 4, Pp. 599–608, 2024.
- [21] A. S. Cahyani, M. Miranda, And W. Apriyanti, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013 - 2021," *J. Ilm. Swara Manaj. (Swara Mhs. Manajemen)*, Vol. 3, No. 2, P. 223, 2023, Doi: 10.32493/Jism.V3i2.30006.

- [22] D. E. Alghazali And H. Pangaribuan, "Pengaruh Current Ratio ( Cr ), Return On Asset ( Roa ), Dan Price Earnings Ratio ( Per ) Terhadap Harga Saham Pt Bumi Serpong Damai Tbk Periode 2013-2022," Vol. 3, No. 1, Pp. 74–82, 2025.
- [23] Hariyanti, "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada Pt. Bumi Serpong Damai, Tbk.," *J. Mirai Manag.*, Vol. 7, No. 2, Pp. 54–64, 2022, [Online]. Available: <Https://Doi.Org/10.37531/Mirai.V7i2.2014>
- [24] I. M. Ginting, "Jurnal Manajemen Jurnal Manajemen," *Pengaruh Celebr. Endorsement, Brand Image, Dan Testimoni Terhadap Minat Beli Konsum. Prod. Mie Instan Lemonilo Pada Media Sos. Instagram*, Vol. 6, No. 1, Pp. 131–143, 2015.
- [25] I. Angela And Y. Nuryani, "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets Pada Pt Ciputra Development Tbk Periode 2013-2022," *Cakrawala J. Ekon. Manaj. Dan Bisnis*, Vol. 1, No. 1, Pp. 70–78, 2024.
- [26] S. Amalia And H. Mariana, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Saat Terjadi Pandemi Covid – 19 Pada Pt. Bumi Serpong Damai Tbk. Periode 2019 – 2020," *Fair Value J. Ilm. Akunt. Dan Keuang.*, Vol. 5, No. 5, Pp. 2362–2368, 2022, Doi: 10.32670/Fairvalue.V5i5.2716.
- [27] H. Ardhefani, R. Pakpahan, And T. Djuwarsa, "Pengaruh Cr Dan Der Terhadap Roa Pada Perusahaan Kosmetik Dan Barang Keperluan Rumah Tangga," *Indones. J. Econ. Manag.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 341–351, 2021, Doi: 10.35313/Ijem.V1i2.2502.
- [28] J. S. Agung And C. E. Susilawati, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Indeks 9 Sektor Industri Di Bursa Efek Indonesia," *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilm. Manaj. Bisnis Dan Inov. Univ. Sam Ratulangi)*., Vol. 8, No. 2, Pp. 581–592, 2021, Doi: 10.35794/Jmbi.V8i2.34049.